

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Salah satu hal penting yang perlu di perhatikan di Indonesia saat ini yaitu pendidikan. Pendidikan merupakan suatu usaha secara sadar dan terkonsep dimana terjadinya proses siswa dapat secara aktif mengembangkan bakat dalam dirinya sehingga memiliki kemampuan pengendalian diri, kecerdasan, akhlak yang mulia, spiritual keagamaan yang baik dan keterampilan yang dapat diaplikasikan dalam masyarakat, bangsa dan Negara. Tujuan pendidikan nasional yakni untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, akhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU SISDIKNAS, 2003:3). Sekolah Dasar (SD) merupakan tingkat satuan pendidikan formal. Pendidikan dasar berperan penting untuk meningkatkan dan mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Pembelajaran merupakan bagian terpenting dalam dunia Pendidikan. Salah satu bentuk peningkatan mutu pendidikan yaitu dengan pergantian serta penyempurnaan kurikulum. Kurikulum yang saat ini diterapkan di Indonesia yaitu Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang dikembangkan dalam rangka meningkatkan kemampuan *soft skills* dan *hard skills* peserta didik dalam sikap, keterampilan dan pengetahuan. Kurikulum 2013 memiliki ciri khas yaitu adanya penilaian otentik, diterapkannya pendekatan saintifik dan pembelajaran tematik integratif. Di Sekolah Dasar saat ini menggunakan

pendekatan pembelajaran tematik terpadu, dimana dalam setiap pembelajaran kompetensi dari beberapa mata pelajaran diintegrasikan ke dalam bentuk tema. Adapun mata pelajaran yang dipadukan yaitu Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Seni Budaya dan Keterampilan (SBdP) dan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PKn). Tujuan kurikulum 2013 yakni untuk menciptakan peserta didik yang kreatif, produktif, dan penuh akan inovasi serta mampu menerapkan tujuan pendidikan nasional yaitu membentuk sifat dan moral yang bermartabat. Untuk itu salah faktor yang mendukung yaitu bahan ajar. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan bahan ajar yang tepat digunakan dalam pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti diawal dengan mewawancarai Bapak Ginda Sitompul selaku Wali Kelas IV di SDN 064030 Medan, beliau menyatakan bahwa masih banyak siswa yang hasil belajarnya kurang memenuhi kriteria dalam melaksanakan pembelajaran, hal ini disebabkan oleh kurangnya keterampilan guru dalam menciptakan bahan ajar yang membekali siswa untuk lebih memahami materi pembelajaran. Perangkat pembelajaran dalam bentuk LKPD belum diterapkan secara efektif, guru masih berfokus pada penggunaan buku tematik sebagai satu-satunya sumber belajar. Sedangkan LKPD yang digunakan hanya berisikan daftar pertanyaan dalam bentuk pilihan berganda dan juga *essay*, dimana siswa hanya tinggal memindahkan jawaban dari buku ke dalam LKPD sehingga tidak menciptakan siswa yang mempunyai pikiran kritis. Sebagai salah satu contoh, hasil evaluasi yang diperoleh siswa masih dibawah rata-rata Kriteria Ketentuan Minimal (KKM) yaitu 70. Dari jumlah 26 siswa terdapat lebih dari setengahnya masih memiliki hasil belajar dibawah KKM.

Tabel 1.1 Presentase7 Data Nilai Siswa Kelas IV

| Jumlah Siswa | KKM | Hasil Belajar Siswa | |
|--------------|-----|---------------------|----------------|
| | | \geq KKM (%) | \leq KKM (%) |
| 26 siswa | 70 | 39% | 61% |

(Guru Kelas IV SDN 064030)

Menurut guru kelas IV SDN 064030 alasan mengapa guru tidak menggunakan sumber belajar yang bervariasi dikarenakan kurangnya keterampilan guru dalam mendesain LKPD yang menarik. Kemudian keterbatasan waktu guru dalam membuat LKPD dan Sekolah yang kurang dalam penyediaan sumber belajar yang memadai. Sehingga LKPD yang biasanya dibagikan pun masih menggunakan versi lama dimana berbentuk LKS yang hanya berisi soal pilihan berganda dan essay dengan tampilan polos dan tidak bervariasi. Dalam rangka menumbuhkan iwa yang inovatif, kreatif dan aktif dibutuhkan pembelajaran dengan desain kegiatan yang mengarahkan siswa secara mandiri mendapatkan informasi dengan batasan waktu yang telah disepakati. *Project Based Learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang tepat digunakan di tingkat Sekolah Dasar Kelas Tinggi.

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti termotivasi untuk melakukan suatu penelitian dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Project Based Learning* (PjBL) Pada Tema 6 Cita-Citaku Kelas IV SDN 064030 Medan T.A 2021/2022”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan antara lain:

1. Guru di SD Negeri 064030 Medan belum mengembangkan LKPD yang bervariasi dan kreatif.
2. LKPD yang digunakan guru belum dapat membantu siswa dalam memahami pembelajaran dan meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa.
3. LKPD yang digunakan oleh guru merupakan LKPD versi lama yang hanya berisi soal pilihan berganda dan essay dengan tampilan polos dan tidak bervariasi.
4. Belum pernah dilakukan pengembangan LKPD di SDN 064030.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan maka peneliti membatasi permasalahan yaitu mengenai Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Project Based Learning* (PjBL) Pada Tema 6 Cita-Citaku Subtema 2 Hebatnya Cita-citaku Pembelajaran 1 dengan fokus mata pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Bahasa Indonesia di Kelas IV SDN 064030 Medan T.A 2021/2022”.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah penelitian maka peneliti menyimpulkan adapun rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana Kelayakan LKPD Berbasis *Project Based Learning* (PjBL) pada Tema 6 Cita-Citaku Kelas IV SD Negeri 064030 Medan?
2. Bagaimana Kepraktisan LKPD Berbasis *Project Based Learning* (PjBL) pada Tema 6 Cita-Citaku Kelas IV SD Negeri 064030 Medan?

3. Bagaimana Keefektifan LKPD Berbasis *Project Based Learning* (PjBL) pada Tema 6 Cita-Citaku Kelas IV SD Negeri 064030 Medan?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan penelitian di atas, peneliti menyimpulkan adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui kelayakan LKPD Berbasis *Project Based Learning* (PjBL) pada Tema 6 Cita-Citaku Kelas IV SD Negeri 064030 Medan.
2. Untuk mengetahui kepraktisan LKPD Berbasis *Project Based Learning* (PjBL) pada Tema 6 Cita-Citaku Kelas IV SD Negeri 064030 Medan.
3. Untuk mengetahui keefektifan LKPD *Project Based Learning* (PjBL) pada Tema 6 Cita-Citaku Kelas IV SD Negeri 064030 Medan.

1.6. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti berharap melalui hasil penelitian pengembangan ini memberikan manfaat baik secara teoritis dan praktis. Berikut ini manfaat dari penelitian ini:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini secara teoritis yakni dapat digunakan sebagai bahan studi lanjutan yang relevan menyangkut Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Project Based Learning*.

1.6.2 Manfaat Praktis

Berikut manfaat praktis penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Project Based Learning*:

a. Bagi Siswa

Dari penelitian ini semoga Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Project Based Learning* ini dapat dipergunakan menjadi bahan ajar dan digunakan untuk mengembangkan kreativitas siswa, sehingga aktivitas belajar dapat dilaksanakan secara maksimal.

b. Bagi Guru

Dari penelitian ini dapat disajikan sebagai pegangan bagi guru pada materi Cita-Citaku sehingga saat proses pembelajaran berlangsung berjalan dengan efektif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan untuk referensi meningkatkan pemahaman siswa mengenai tema 6 Cita-Citaku di kelas IV Sekolah Dasar.

d. Bagi Peneliti

Bagi peneliti sendiri, hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang bagaimana cara membuat dan mengembangkan lembar kerja peserta didik dan menambah pengetahuan dalam melakukan penelitian jenis *Research and Development (R&D)*.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini bisa dilanjutkan atau dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian sejenis.